

ARTIKEL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP ANTUSIASME DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP PAWYATAN DAHA 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Oleh:

Risca Oktavia Maharani

13.1.01.01.0029

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd M.Psi**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Risca Oktavia Maharani
NPM : 13.1.01.01.0029
Telepon/HP : 082338217425
Alamat Surel (Email) : ciscaviaokta@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media Audio Visual Terhadap Antusiasme Dalam Mengikuti Bimbingan Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Pawyatan Daha 2 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi :FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi :Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi :Jl.Kh.Ahmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN:0712076102	 Vivi Ratnawati, S.Pd M.Psi NIDN:0728038306	 Risca Oktavia Maharani NPM. 13.1.01.01.0029

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MEDIA
AUDIO VISUAL TERHADAP ANTUSIASME DALAM MENGIKUTI
BIMBINGAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP PAWYATAN DAHA 2
KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Risca Oktavia Maharani

13.1.01.01.0029

FKIP – Bimbingan dan Konseling

ciscaviaokta@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan karena guru masih menggunakan metode ceramah. Jadi mereka menganggap bimbingan terlalu monoton dan siswa cenderung mengabaikan bimbingan yang diberikan oleh guru. Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan pada siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Sebelum diberikan treatment siswa memiliki antusiasme dalam bimbingan kemudian siswa diberikan treatment dengan menggunakan media audio visual dalam bimbingan klasikal sehingga bimbingan menjadi lebih berkesan, menarik dan menjadi lebih hidup sehingga antusiasme siswa dalam bimbingan menjadi lebih meningkat. Penelitian ini menggunakan teknik *pre-eksperimental* dengan *design One Group Pretest-Posttest* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 87 siswa, dengan sampel sejumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampel random sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket. Analisis data menggunakan uji *t-test* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,118 > 2,017$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media audiovisual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan pada siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan simpulan hasil penelitian, layanan bimbingan klasikal dengan media audiovisual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan sebelum diberi treatment terlihat rata-rata adalah 82.48 dan sesudah diberikan treatment 85.59, artinya rata-rata sebelum diberikan treatment lebih rendah daripada rata-rata sesudah diberikan treatment.

KATA KUNCI : Bimbingan Klasikal, Media Audiovisual, Antusiasme Siswa

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu alat yang digunakan dalam memajukan kualitas kehidupan suatu bangsa. Untuk itu perlu adanya pendidikan yang berkualitas dengan tujuan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Menurut Nurdin Ibrahim (dalam Khomsatun, 2006) mengatakan :

Sikap antusias dan keingintahuan siswa bisa terjadi melalui kontak pribadi antara guru dan siswa. Bila sikap tersebut muncul, hal itu akan memungkinkan seseorang memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam hal ini antusiasme siswa dalam proses bimbingan dapat dilihat dari segi aktifitas siswa dikelas. Semakin baik aktifitas siswa dikelas dalam proses bimbingan, maka dapat dikatakan siswa mempunyai sikap antusiasme yang tinggi dalam mengikuti bimbingan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan masalah yang terdapat di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri yaitu

bimbingan karena mereka kurang tertarik dengan penyampaian materi oleh guru. Di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri guru masih menggunakan metode ceramah, karena kurangnya fasilitas dalam bimbingan seperti tidak adanya LCD pada setiap kelas sehingga disini siswa menganggap bimbingan sangat monoton dan tidak sedikit siswa mengabaikan bimbingan yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah ditinjau dari pentingnya siswa mendapatkan informasi dan pemahaman orientasi yang dibutuhkan siswa dalam memahami hal yang baru pada lingkungan sekolah yang baru. Dengan mengetahui akan kebutuhan siswa maka pembimbing dapat memberikan layanan informasi yang dibutuhkan secara klasikal kepada siswa. Salah satu bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling yaitu bimbingan klasikal yang merupakan proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal yang disajikan secara sistematis. Pemberian layanan ini berfokus pada pencegahan, dengan menekankan kepada penguasaan siswa akan tugas perkembangannya sehingga dapat diartikan bahwa setelah menerima layanan ini, diharapkan siswa dapat menjalankan tugas secara tepat untuk memberikan bimbingan

kurangnya antusiasme siswa dalam perkembangannya dengan baik dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam menjalankan peran kehidupannya dalam keluarga dan masyarakat

Perkembangan lingkungan sekitar sangat cepat yang dilatar belakangi oleh pesatnya kemajuan di era globalisasi ini dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini dalam dunia pendidikan tantangan juga semakin besar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi para guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran.

Salah satu ciri media adalah bahwa media yang mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerimanya yaitu siswa. Pesan dan informasi yang dibawa media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa juga pesan yang amat kompleks. Akan tetapi yang terpenting adalah media yang di siapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa, serta dapat berpartisipasi dalam proses bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang yang diberikan kepada peserta didik, dengan cara memberikan informasi secara terjadwal untuk bertatap muka di kelas.

salah satunya dengan media audio visual.

Setiap siswa termotivasi dalam mengikuti bimbingan klasikal karena pada saat ini guru dalam bimbingan menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual. Dengan adanya bimbingan audio visual siswa menjadi lebih aktif dan menjadi lebih bersemangat dalam bimbingan. Mereka menganggap bimbingan menjadi lebih menarik dan berkesan.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen yaitu *pre eksperimental* dengan jenis desain *one group pretest posttest design*. Variabel bebasnya adalah bimbingan klasikal dengan media audio visual dan variabel terikatnya adalah antusiasme dalam mengikuti bimbingan dapat diukur dengan

Dalam hal ini guru harus dapat memilih dan menggunakan media alat pengumpul data berupa angket antusiasme siswa dalam bimbingan. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Pawayatan Daha 2 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 87 siswa, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diperoleh 44 siswa yang dijadikan sampel.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini subyek dikenakan perlakuan sebanyak dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur antusiasme dalam mengikuti bimbingan sebelum menerapkan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual (*Pre-test*) dan pengukuran yang kedua dilakukan untuk mengukur antusiasme dalam mengikuti bimbingan setelah menerapkan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual (*Post-test*). Kemudian data dianalisa, teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh kesimpulan. Analisis data menggunakan statistik parametris dengan rumus Uji *t-test*. Dengan rumus berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \text{ (Arikunto, 2013: 125)}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual pada siswa kelas VIII SMP Pawayatan Daha 2 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dilihat dari analisa data menggunakan teknik uji *t test*.

Berikut ini disajikan tabel antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual.

Tabel 4.6 Jumlah Tingkat Antusiasme Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Sebelum dan Sesudah diberi treatment

No.	Kategori	Rentang	Jumlah siswa sebelum diberikan treatment	Prosentase (%)	Jumlah siswa sesudah diberikan treatment	Prosentase (%)
1	Sangat rendah	21-37	0	0 %	0	0 %
2	Rendah	38-54	0	0 %	0	0 %
3	Sedang	55-71	4	9 %	2	5 %
4	Tinggi	72-88	31	70 %	24	55 %
5	Sangat tinggi	89-105	9	21 %	18	40 %

Kemudian dianalisa dengan uji *t test* menggunakan bantuan SPSS Versi 24.0 statist

Tabel 4.9 Hasil Uji t Antusiasme Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan

	Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)	
	Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference	Lower				Upper
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean							
pretest-postes	-3,114	9,751	1,470	-6,078	-,149	-2,118	43	,040		

Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 2,118 kemudian dibandingkan dengan angka tabel sebesar 2,017 yang diperoleh dari df (44-1) = 43 taraf signifikansi 5%. Berdasarkan dari hasil

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,118 > 2,017$). Jadi dapat disimpulkan dari hasil analisis dengan rumus *Paired Sample T Test* dengan *SPSS 24.0* menunjukkan terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media audiovisual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan pada siswa kelas VIII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bimbingan klasikal dengan audio visual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan mempunyai pengaruh yang positif, yang berarti apabila dalam bimbingan menggunakan media audio visual maka semakin tinggi pula tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan. Layanan bimbingan klasikal dengan media audiovisual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti

bimbingan sebelum diberi treatment terlihat rata-rata adalah 82.48 dan sesudah diberikan treatment 85.59, artinya rata-rata sebelum diberikan treatment lebih rendah daripada rata-rata sesudah diberikan treatment. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media audiovisual terhadap antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Khomsatun. Siti. 2006. *Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Antusiasme Belajar Siswa Pada Siswa SMP Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Naskah publikasi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.